



EFEKTIVITAS MODUL AJAR MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERKARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMK NEGERI 2 KOTA KEDIRI

Muhajir¹, Kusmiati², Ayu Sarwendah^{3(*)}

Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia¹²³

muhajir98@unitomo.ac.id¹, kusmiati@unitomo.ac.id², ayusarwendah@gmail.com³

Abstract

Received: 16 Maret 2023
Revised: 11 Juni 2024
Accepted: 21 Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan modul ajar dan mengetahui kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan observasi. Angket mencakup penilaian kelayakan terhadap modul ajar dengan aspek informasi umum, informasi khusus, peta konsep materi pembelajaran, komponen inti yang terdiri dari tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan, remedial, glosarium, daftar pustaka dan lampiran. Observasi dilakukan oleh pengamat dengan aspek yang diamati yaitu pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas. Kegiatan pendahuluan memperoleh nilai 4,29, kegiatan inti 3,92, kegiatan penutup 4,25, pengelolaan waktu 3,75 dan suasana kelas 3,99. Berdasarkan analisis data, modul ajar layak digunakan dengan nilai 3,3 dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila mendapat nilai 4,04 dengan kriteria penilaian sangat baik.

Keywords: Modul Ajar; *Project Based Learning*; Profil Pelajar Pancasila

(*) Corresponding Author: Sarwendah, ayusarwendah@gmail.com

How to Cite: Muhajir, M., Kusmiati, K., & Sarwendah, A. (2024). EFEKTIVITAS MODUL AJAR MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERKARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMK NEGERI 2 KOTA KEDIRI. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 842-847

INTRODUCTION

Modul ajar adalah dokumen yang menjabarkan secara rinci bagaimana suatu mata pelajaran atau topik akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Modul ajar biasanya dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai dan berisi informasi seperti materi ajar, tujuan, metode dan evaluasi pembelajaran (Maulinda, 2022). Modul ajar dapat digunakan sebagai panduan selama proses pembelajaran di kelas dan alat evaluasi bagi guru untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Haryani et al. (2022) menjelaskan bahwa modul ajar untuk SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) umumnya akan berbeda dengan jenjang sekolah lainnya, karena SMK mengutamakan pembelajaran yang berorientasi pada dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada kelas X konsentrasi keahlian *Broadcasting* dan Perfilman menunjukkan bahwa modul ajar yang digunakan guru belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru masih menerapkan model konvensional, sehingga belum mempraktikkan model pembelajaran inovatif yang berpusat

pada siswa. Hal ini mengakibatkan aktifitas pembelajaran siswa cenderung monoton. Selain itu, guru masih melakukan metode ceramah, tanpa melihat karakteristik siswa demi mengejar ketercapaian materi. Menurut Magdalena et al., (2020), guru seharusnya mengembangkan modul ajar dengan Kurikulum Merdeka yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah, dan media pembelajaran. Modul juga perlu dilengkapi dengan asesmen yang dibutuhkan dalam satu materi berdasarkan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah guru menerapkan model *Project Based Learning* dalam modul ajar untuk mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari dalam kelas ke dalam situasi nyata. Dalam model *Project Based Learning*, siswa dapat belajar melalui pengalaman praktis dan aktif dalam menyelesaikan proyek yang relevan dengan bidang yang dipelajarinya (Handayani, 2020). Proyek-proyek ini dapat mencakup pembuatan produk, analisis data, riset, atau pengembangan. Anggraini & Wulandari (2020) mengemukakan bahwa proyek dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan praktis, kreativitas dan berpikir kritis, serta berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Karakteristik tersebut diharapkan ada pada siswa yang belajar di sekolah yang menganut pendidikan Pancasila. Profil ini dikembangkan untuk mengukur tingkat kualitas pendidikan yang diterima siswa, dan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata (Kahfi, 2022). Senada dengan penelitian sebelumnya yang diungkapkan oleh Mamahit et al. (2020) bahwa dibandingkan kelas kontrol, penerapan model *Project Based Learning* pada kelas eksperimen efektif terhadap kreatifitas siswa. Hal tersebut menunjukkan perbedaan yang berarti antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kelas yang menggunakan model konvensional. Menurut Erisa (2021), model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tinggi siswa, berawal dari tahap pra siklus sampai siklus 2.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diidentifikasi rumusan masalah yaitu bagaimana kelayakan modul ajar dan kompetensi guru dalam penerapan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada elemen pembelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan untuk memperdalam dan menambah ilmu di bidang pendidikan. Selain itu, diharapkan sebagai alternatif modul ajar yang dapat dipraktikkan dalam proses belajar mengajar, pada mata pelajaran dengan karakteristik yang sama.

METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Waktu dan tempat penelitian adalah di SMK Negeri 2 Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan observasi. Angket mencakup penilaian kelayakan terhadap modul ajar dengan aspek informasi umum, informasi khusus, peta konsep materi pembelajaran. Komponen inti mencakup tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan, remedial, glosarium, daftar pustaka dan lampiran. Sedangkan observasi merupakan metode untuk menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku melalui cara melihat dan mengamati secara langsung pada individu atau kelompok.

Observasi ini dilaksanakan pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-

dasar *Broadcasting* dan Perfilman. Metode observasi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Sebelum dilakukan observasi, modul ajar divalidasi oleh validator pada setiap kategori yang akan dinilai. Validator yang memvalidasi modul ajar antara lain Dr. M. Zamroji, M.Pd, Ira Luvi Indah Astutik, M.Kom dan Safiqurrohman, S.Kom, M.Pd selaku guru SMK Negeri 2 Kota Kediri Sedangkan pengamat kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dan menerapkan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila adalah Drs. Gunarianto, M.Pd dan Suparto, S.Pd.,M.Pd. Untuk menganalisis data hasil analisis kelayakan modul ajar, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam menentukan rata-rata skor sebagai berikut:

Tabel 1.
Tabel Deskriptif Modul Ajar

Interprestasi	Bobot Nilai	Penilaian Kualitatif
1,00 – 1,49	1	Tidak Layak
1,50 – 2,49	2	Kurang Layak
2,50 – 3,49	3	Layak
3,50 – 4,00	4	Sangat Layak

Untuk menganalisis data hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$D_i = \frac{A1_i + A2_i}{2}$$

Keterangan :

- D_i : penelitian terhadap pengelolaan pembelajaran dari dua pengamat
- $A1_i$: hasil penelitian yang diberikan oleh pengamatan 1 pada aspek ke-i
- $A2_i$: hasil penelitian yang diberikan oleh pengamat 2 pada aspek ke-i

Tabel 2.
Tabel Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran

Interprestasi	Bobot Nilai	Penilaian Kualitatif
$0,00 \leq D_i \leq 1,49$	1	Tidak Baik
$1,49 \leq D_i \leq 2,49$	2	Kurang Baik
$2,49 \leq D_i \leq 3,49$	3	Baik
$3,49 \leq D_i \leq 4,49$	4	Sangat Baik

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil penilaian kelayakan modul ajar menggunakan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman diperoleh kategori layak dengan rata-rata nilai 3,3. Penilaian tersebut terdiri dari aspek informasi umum sebesar 3,3, Profil Pelajar Pancasila sebesar 3,3, kegiatan pembelajaran utama sebesar 3, peta konsep sebesar 3,6, deskripsi aktifitas sebesar 3,3, Lembar Kerja Siswa sebesar 3,3, asesmen sebesar 3,3, remedial dan pengayaan sebesar 3,3, referensi sebesar 3, dan glosarium sebesar 3,3. Sedangkan indikator penilaian kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*

berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman di SMK Negeri 2 Kota Kediri sebagai berikut:

Tabel 3.
Indikator Model *Project Based Learning* Berkarakter Profil Pelajar Pancasila

No	Aspek yang Diamati
1.	Pendahuluan
	a. Guru mengawali pelajaran dengan salam, doa, presensi dan menanyakan kesiapan belajar
	b. Siswa memperhatikan motivasi dari guru, capaian dan tujuan pembelajaran
	c. Siswa merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang akan dibahas
	d. Siswa mencermati garis besar cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2.	Kegiatan Inti
	a. Siswa melakukan tanya jawab tentang perkembangan radio, film dan televisi
	b. Siswa menonton video pembelajaran yang membahas sejarah <i>broadcasting</i> dan perfilman dan perkembangan teknologinya, serta membuat resume secara mandiri
	c. Guru bersama siswa mendiskusikan arah perkembangan <i>broadcasting</i> dan perfilman, pengaruh kearifan lokal dan budaya, serta kaitannya dalam kehidupan nyata
	d. Siswa membaca sumber belajar berupa buku, <i>handout</i> atau literatur lainnya dari internet dengan berpikir kritis, kreatif, dan penuh responsif
	e. Siswa menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
	f. Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan informasi yang tepat dan sesuai dengan tugas yang diberikan
	g. Siswa melakukan riset sederhana dengan cara menelusuri, menemukan, dan melakukan pencatatan informasi dengan penuh antusias dan berpikir kritis
	h. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menjawab pertanyaan pada lembar pengamatan dengan berbagi peran dan kerja sama yang baik.
	i. Siswa bersama kelompok melakukan analisis mendalam dan membandingkan paparan materi yang telah disajikan dengan cermat dan tepat
	j. Setiap kelompok melakukan presentasi hasil tugasnya yang berisi hasil diskusi
	k. Siswa memaparkan hasil diskusi dan simulasi dengan komunikasi yang baik dan menghargai pendapat orang lain
	l. Siswa menerima respon dari siswa lain dan tanggapan guru
	m. Siswa menyimak penguatan (<i>reinforcement</i>) dan penjelasan lebih luas dari guru atau siswa lain
	n. Siswa saling membagikan apresiasi dan motivasi pada saat diskusi
3.	Kegiatan Penutup
	a. Siswa menyusun <i>resume</i> terkait dengan materi yang dipelajari dengan mandiri, berpikir tingkat tinggi dan kreatif
	b. Siswa secara cermat dan tepat menjawab soal <i>post test</i>
	c. Siswa mendapat penilaian/refleksi hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
	d. Siswa menyimak rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
	e. Siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam
4.	Pengelolaan waktu
	a. Guru mampu mengelola waktu berdasarkan tahap yang direncanakan
5.	Suasana kelas
	a. Sebagian besar siswa aktif berdiskusi selama pembelajaran
	b. Guru bersemangat dalam memberikan materi pelajaran dengan jelas

Discussion

Modul ajar terdiri dari aspek informasi umum, antara lain nama guru, sekolah asal, jam pelajaran, Profil Pelajar Pancasila, fase, kelas, mapel, jumlah siswa, model pembelajaran, lingkup materi, tujuan pembelajaran, kata kunci (*keyword*), materi ajar, sarana prasarana yang berisi alat dan bahan, target siswa, kegiatan pembelajaran utama, asesmen, persiapan pembelajaran. Aspek Profil Pelajar Pancasila berisi kegiatan diskusi dan praktik beserta deskripsinya. Profil ini meliputi karakter mandiri, kreatif, bernalar kritis, gotong royong. Aspek kegiatan pembelajaran yang utama yaitu tujuan pembelajaran secara spesifik, topik/konsep materi, kode aktivitas pembelajaran, pertemuan, dan alokasi waktu. Aspek peta konsep tentang elemen pembelajaran yang membahas perkembangan bidang pekerjaan dalam industri *broadcasting* dan perfilman dan alur bisnis dalam dunia *broadcasting* dan perfilman.

Selanjutnya deskripsi aktivitas, berisi tujuan spesifik pembelajaran tiap pertemuan, pertanyaan pemantik, konsep terkait aktivitas, kata kunci, lembar refleksi siswa. Modul ajar juga dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik yang terdapat informasi materi dan mata pelajaran, jenjang atau kelas, nama kelompok, anggota kelompok, capaian pembelajaran, tujuan, alat dan bahan, materi, tugas diskusi. Aspek asesmen mencantumkan teknik penilaian dan bentuk penilaian, beserta kriteria penilaian berupa penilaian sikap dan pengetahuan, lembar kerja siswa, lembar observasi diskusi kelompok.

Siswa yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran, diminta untuk membuat peta konsep terkait materi Dasar-dasar *Broadcasting* dalam berbagai bidang pada aspek remedial dan pengayaan. Modul ajar juga dilengkapi dengan referensi dan glosarium yang relevan dengan mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman. Hasil penilaian kelayakan modul ajar menggunakan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman termasuk kategori layak dengan nilai rata-rata 3,3. Di samping itu, hasil pengamatan kompetensi guru dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman di SMK Negeri 2 Kota Kediri pada aspek pendahuluan memperoleh kategori sangat baik dengan nilai 4,29. Hal ini karena guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya dengan baik dan guru dapat membangun interaksi yang baik bersama siswa. Kegiatan inti mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,92 dan kegiatan penutup termasuk kategori sangat baik sebesar 4,25. Aspek pengelolaan waktu dan suasana kelas masing-masing mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,75 dan 3,99.

Oleh karena itu, hasil pengamatan kemampuan guru mendapatkan nilai 4,04 dengan kategori sangat baik. Model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dalam menyelesaikan proyek. Selain itu, siswa tidak hanya mempelajari teori pembelajaran, melainkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, komunikasi dan bekerja sama dalam kelompok. Hasil tersebut senada dengan penelitian terdahulu oleh Ramadanti (2021) tentang model pembelajaran *Project Based Learning* yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari yang terendah 11,30% sampai yang tertinggi 37,48% dengan rata-rata sebesar 24,72%. Didukung pula oleh hasil penelitian Cahyani et al. (2020), "Efektivitas e-modul *Project Based Learning* berintegrasi STEM berkategori sedang". Hasil penelitian tersebut senada dengan Susanta & Susanto (2020), ditinjau kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran statistik dasar, menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* efektif. Menurut Harahap & Mukhaiyar (2020), model pembelajaran *project*

based learning efektif digunakan untuk menganalisis dan menggabungkan hasil temuan dari beberapa penelitian yang serupa.

CONCLUSION

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penilaian kelayakan modul ajar menggunakan model *Project Based Learning* berkarakter Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Dasar-dasar *Broadcasting* dan Perfilman diperoleh kategori layak dengan nilai rata-rata 3,3. Sedangkan hasil pengamatan kompetensi guru mendapatkan kategori sangat baik dengan nilai 4,04. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan untuk memperdalam dan menambah ilmu di bidang pendidikan. Selain itu, diharapkan sebagai alternatif modul ajar yang dapat dipraktikkan dalam proses belajar mengajar, pada mata pelajaran dengan karakteristik yang sama.

REFERENCES

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
- Cahyani, A. E. M., Mayasari, T., & Sasono, M. (2020). Efektivitas E-Modul Project Based Learning Berintegrasi STEM Terhadap Kreativitas Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.20527/jipf.v4i1.1774>
- Erisa, H. (2021). Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11, 44. https://ahlimediapress.com/index.php?route=product/product&product_id=232
- Handayani, L. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 168. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2726>
- Harahap, T. O., & Mukhaiyar, R. (2020). *Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Project-Based Learning*. 06(02), 433–441.
- Haryani, S., Prasetya, A. T., Dewi, S. H., & Fadillah, A. (2022). Penyusunan Bahan Ajar SMK Terintegrasi Konteks Kejuruan pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(2), 131–137. <https://doi.org/10.15294/jipk.v16i2.31633>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Mamahit, J. A., Aloysius, D. C., & Suwono, H. (2020). Efektivitas Model Project-Based Learning Terintegrasi STEM (PjBL-STEM) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9).
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*.
- Ramadianti, A. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 93–98. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i2.668>.
- Susanta, A., & Susanto, E. (2020). Efektivitas project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Theorems*, 5(1), 61-68.